BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) telah banyak digunakan pada instansi pemerintah, karena teknologi informasi pada instansi pemerintahan dapat meningkatkan efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Biro Pengendalian Pembangunan Dan Layanan Pengadaan (P2LP) Provinsi Gorontalo merupakan salah satu instansi pemerintahan yang telah memanfatkan TI untuk mencapai tujuan kerjanya. Dalam menyusun tata kelola TI di Biro P2LP harus mengacu pada tujuan dari Biro P2LP sebagai instansi dalam penyedia layanan pengadaan. Salah satu sistem yang ada di Biro P2LP yaitu Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). SPSE merupakan sistem yang digunakan dalam proses pelayanan untuk pengadaan barang/jasa, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabiltas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat serta memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring serta audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi sesuai dengan tujuan dari P2LP sendiri.

Untuk mencapai kebutuhan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu untuk menunjang kesuksesan dalam pencapaian tujuan. Ada beberapa model tata kelola yang bisa di terapkan P2LP Provinsi Gorontalo, salah satunya COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*). Menurut Fauzi (2011) *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)* adalah suatu panduan standar praktik manajemen

teknologi informasi yang dimana menjadi sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk *IT governance* yang dapat membantu auditor, manajemen dan *user* untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis. Kelemahan Tata kelola TI akan terlihat apabila terlebih dahulu di audit.

Hasil dari penerapan metode COBIT diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata kelola TI di Biro P2LP dan juga dapat memberikan masukan untuk pengelolaannya ke depan sehingga memberikan manfaat yang optimal untuk tata kelola TI di Biro P2LP Provinsi Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, merumuskan masalah yaitu ”Bagaimana mengevaluasi kondisi tata kelola TI dengan menggunakan pedoman COBIT pada Biro P2LP (Pengendalian Pembangunan Dan Layanan Pengadaan) Provinsi Gorontalo?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Evaluasi dilakukan di kantor Biro P2LP Provinsi Gorontalo
2. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Biro P2LP Provinsi Gorontalo dan kontraktor
3. *Maturity level* yang diukur adalah *Delivery and Support* (DS) dan *Monitor and Evaluate* (ME)

1.4 Tujuan

Mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola TI di Biro P2LP Provinsi Gorontalo dengan menggunakan pedoman COBIT.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini sebagai alat evaluasi dan rekomendasi masukan atau saran untuk perencanaan pengembangan TI pada Biro P2LP Provinsi Gorontalo kedepannya.